



PEMBUATAN BROS DARI BAHAN PITA SATIN UNTUK MEMBEKALI KREATIVITAS SISWI MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA DI MASA PANDEMI COVID-19

Titin Prihatini

Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta

titinprihatini172c@gmail.com

ABSTRAK

Kondisi pandemi covid-19 membawa dampak yang sangat sulit di bidang ekonomi dan bidang pendidikan. Pandemi Covid-19 juga mengubah model pembelajaran secara drastis, dari pembelajaran secara konvensional menjadi pembelajaran yang dilakukan secara daring yang hanya bisa melalui aplikasi saja seperti google meet dan google classroom. Model pembelajaran yang dilakukan dengan pembelajaran daring atau online. Pelatihan keterampilan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada para siswi agar dapat mengembangkan potensi, bakat, minat, serta memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan, serta meningkatkan nilai, sikap, dalam rangka penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran kurikulum sekolah. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan menggunakan metode daring atau online, yaitu melalui *zoom meeting* untuk menyampaikan materi teori dan dengan video tutorial untuk memandu materi praktek. Hasil kegiatan pembelajaran ini dapat direspon yang positif oleh para siswi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil yang dikirimkan oleh para siswi tersebut bisa dikatakan berhasil, karena hasilnya sudah sesuai yang diharapkan dan sesuai dengan hasil dari video tutorial yang sudah dikirimkan. Manfaat dari pelatihan ini adalah dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitas para siswi sesuai dengan potensi, bakat, dan minat mereka, dan mengembangkan kesiapan karier. Dengan kreativitasnya mereka dapat menggunakannya sebagai modal untuk berwirausaha.

Kata kunci: Pembuatan Bros, Kreativitas, Pandemi Covid 19

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had a very difficult impact on the economy and education sector. The Covid-19 pandemic has also drastically changed the learning model, from conventional learning to online learning that can only be done through applications such as Google Meet and Google Classroom. The learning model carried out by online learning or online. This skills training aims to provide students with provisions so that they can develop their potential, talents, interests, as well as enrich and broaden their knowledge and abilities, as well as improve values, attitudes, in the context of applying the knowledge and skills that have been learned from various school curriculum subjects. The method used in this training is by using online or online methods, namely through zoom meetings to deliver theoretical material and with video tutorials to guide practical material. The results of this learning activity can be responded positively by the students of Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. The results submitted by the students can be said to be successful, because the results are as expected and in accordance with the results of the video tutorials that have been sent. The benefit of this training is that it can develop the students' abilities and creativity according to their potential, talents, and interests, and develop career readiness. With their creativity they can use it as capital for entrepreneurship.

Keywords: Brochure Making, Creativity, Covid 19 Pandemic

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Penanggulangan Covid-19 masih menjadi masalah yang nyata di dunia khususnya di Indonesia. Penyebaran virus corona ini menyebabkan beberapa kerugian yang cukup besar di negara kita, terutama di bidang ekonomi dan dunia pendidikanpun juga terkena dampaknya. Covid-19 juga mengubah model pembelajaran secara drastis, dari pembelajaran secara konvensional menjadi pembelajaran yang dilakukan secara daring yang hanya bisa melalui aplikasi saja seperti google meet dan google classroom. Yang terdampak pandemi covid-19 mulai dari siswa tingkat SD sampai perguruan tinggi. Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang terkena dampak covid-19. Maka dari itu model pembelajaran yang dilakukan adalah dengan pembelajaran daring atau online.

Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sebagai institusi pendidikan tingkat menengah yang unggul dan mampu menghasilkan kader ulama, pemimpinan pendidik sebagai pembawa misi gerakan Muhammadiyah. Untuk itu, sebagai pusat zu'ama,

ulama, dan mu'allim yang memiliki kehandalan sebagai pelopor, pelangsong dan penyempurna amal usaha Muhammadiyah, maka Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dalam rangka menyiapkan "anak panah Muhammadiyah" melaksanakan berbagai macam program kegiatan, di antaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Pendidikan keterampilan ekstrakurikuler yang diberikan diharapkan dapat membantu siswa agar bisa mengembangkan potensi, minat, dan bakat yang ada dalam diri siswa melalui bimbingan dan fasilitas yang disediakan oleh Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan atau non-pelajaran formal yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan dan keterampilan pada para santri untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan, serta meningkatkan nilai sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran kurikulum sekolah. Oleh karena itu Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ekstrakurikuler yang bisa membantu para santrinya dalam menyalurkan kreativitasnya dan mengembangkan potensi yang dimiliki, salah satunya adalah ekstrakurikuler tata busana. Dalam pelajaran ekstrakurikuler tata busana tersebut banyak keterampilan yang diberikan, diantaranya adalah pembuatan aksesoris busana.

Menurut Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (2012:30), aksesoris adalah barang tambahan, yang berfungsi sebagai pelengkap dan pemanis yang merupakan tambahan dalam berbusana. Beragam aksesoris kini semakin marak diproduksi dan banyak dijual di toko. Menurut Goed Poespo (2007: 3) Aksesoris merupakan pelengkap busana untuk berdandan secara total, tidak sekedar mempercantik penampilan, tetapi juga menambah

kepercayaan diri. Untuk itu tidak perlu membeli aksesoris, tetapi bisa membuat sendiri dengan kreativitas sendiri tentu akan lebih membanggakan.

Bros termasuk aksesoris busana yang fungsinya sebagai pemanis penampilan. Bros adalah perhiasan dekoratif yang ditancang agar dapat terpasang disematkan pada pakaian atau media lainnya. Pada bagian belakang broos terdapat jarum atau peniti untuk menyematkan pada kain. Selain dikenakan pada pakaian, ada beberapa jenis broos yang digunakan sebagai hiasan rambut. Bahan untuk broos bermacam-macam, di antaranya adalah kain kerca, pita, logam, kristal, manik-manik, plastik, dan sebagainya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012:1082), arti kata pita adalah jalur (kain dan sebagainya) yang panjang. Kegunaan pita sangat banyak sekali, di antaranya adalah untuk menghias kado atau souvenir, keranjang hantaran, tangkai bunga, dan untuk kerajinan tangan. Bahkan pita juga menjadi hiasan yang banyak digunakan pada rambut dan jepit rambut, dan broos. Banyak jenis pita yang beredar di pasaran dan memiliki karakteristik yang berbeda pada setiap jenisnya. Pita terdiri dari berbagai jenis, ada yang tebal, tipis, dengan bahan katun, sutra, sintetis, atau poliester. Pemilihan pita didasarkan pada cara penggunaan dan pengaplikasiannya. Dalam pembuatan broos ini, penulis menggunakan pita satin. *Pita Satin* memiliki bahan yang lembut, berkilau dan ringan, dan sangat banyak digunakan sebagai aksesoris pakaian, pita rambut, terutama pita satin yang bermuka dua (kedua sisi memiliki pola dan warna). Pita ini berbahan polyester.

METODE PELAKSANAAN

Kerajinan tangan merupakan suatu karya seni yang dalam proses pembuatannya hanya menggunakan keterampilan tangan manusia. Menurut Andila, dkk. (2017) kerajinan merupakan segala usaha-usaha yang dilakukan secara terus menerus dengan ketekunan, kecekatan, dan kegigihan sehingga dapat menciptakan suatu karya. Kerajinan sendiri merupakan suatu hal yang unik, karena hasil kerajinannya dan semua kegiatannya masih menggunakan cara manual, yaitu dengan tangan manusia, sehingga hasil dari kerajinan tangan tersebut dapat menciptakan sebuah kepuasan tersendiri, karena hasil karyanya yang bagus.

Manfaat yang bisa didapat dari pelatihan ini adalah para siswi menjadi mandiri dan terampil, bisa membuat aksesoris sendiri, tidak perlu membeli aksesoris yang sudah jadi, dan

tentunya akan menjadi barang yang lebih berguna, bahkan bisa menimbulkan nilai jual, dan diharapkan bisa mengembangkan menjadi aksesoris yang lain.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 4 kali kegiatan (JPL), pada setiap hari Senin tanggal 23 Agustus, 6 September, 20 September, dan 4 Oktober 2021 mulai jam 12,45 – 14,45 melalui Zoom meeting untuk memberikan materi teori dan dengan video untuk panduan materi praktek. Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 21 orang siswi. Di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Ekstrakurikuler tata busana merupakan kegiatan kewirausahaan yang diharapkan dapat memberikan bekal kepada para siswinya berlatih mandiri dan memiliki bekal keterampilan yang nantinya dapat digunakan untuk berwirausaha. Dalam zoom meeting guru ekskul menjelaskan materi tentang pembuatan bros, mulai dari bahan-bahan yang dibutuhkan sampai cara pembuatannya sampai jadi dan bisa dipakai. dan mengirimkan materi teori melalui WA Grup sebanyak dua kali pertemuan, dan mengirimkan materi tutorial cara pembuatan bros dengan video tutorial sebanyak dua kali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah diberikan secara zoom dan video tutorial, bahwa kegiatan pembelajaran ini dapat merespon yang positif oleh para siswi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, yang dapat dilihat dari hasil yang mereka kirimkan lewat foto hasil pekerjaannya. Berikut ini akan disajikan foto bahan-bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan bros dari bahan pita satin beserta hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh para peserta kegiatan.



Gambar 1. bahan dan alat yang digunakan



Gambar 2. Hasil karya siswi.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil yang dikirimkan oleh para siswi tersebut bisa dikatakan berhasil, karena hasilnya sudah sesuai yang diharapkan dan sesuai dengan hasil dari video tutorial yang sudah dikirimkan. Namun sepertinya ada kendala yang dialami oleh para siswi untuk mendapatkan bahan yang dibutuhkan. Ada beberapa siswi yang menggunakan bahan seadanya yaitu menggunakan bahan pita organdi, tali rambut, peniti biasa (bukan peniti khusus untuk bros), namun hasilnya sudah lumayan, walaupun belum nampak rapi.

REKOMENDASI

Di masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini memang banyak kendala yang dialami oleh para guru khususnya guru yang mengajarkan keterampilan. Guru harus membuat video tutorial untuk mempermudah para anak didik/ siswa untuk dapat mengikuti pembelajarannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan kepercayaan kepada saya untuk memberikan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andila, dkk. (2017). *Kerajinan Sange Aceh (Tudung Saji) di Gampong Lueng Kecamatan Jangka, Kabupaten Bireuen*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni, Drama, Tari & Musik.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke empat*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Goet, P. (2007). *Aksesoris Asri*. Kanisius: Yogyakarta.
- Yuliana, L. (2015). *Bunga dari Renda, Kain, & Pita Seinfah Aslinya*. Kriya Pusta, Grup Puspa Swara: Jakarta.